

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Creswell menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu fenomena.⁵³ Penelitian deskripsi dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan poin-poin yang berkaitan dengan efektivitas bimbingan karir pimpinan dalam meningkatkan etos kerja karyawan di Cisadani Sawit Raya Rantauprapat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Cisadani Sawit Raya Rantauprapat. Sementara itu, waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2022 sampai dengan selesai.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan individu atau subjek yang akan menyampaikan informasi-informasi tentang segala keadaan dan kondisi mengenai persoalan atau kejadian di lokasi, kemudian berusaha untuk mendalami permasalahan yang akan dikaji tersebut. Adapun informan dalam kajian yang penulis lakukan antara lain:

⁵³J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010). 7.

Tabel Informan:

No	Nama	Jabatan	Usia
1	Roni Hasugian	Manajer	43 Tahun
2	Agus Suryamanik	Asisten I	37 Tahun
3	Rahmat	Asisten II	29 Tahun
4	Sugino	Asisten III	39 Tahun
5	Arnienda Kurnia	Karyawan	28 Tahun
6	Mainadara	Karyawan	30 Tahun

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh.⁵⁴ Sumber data dari penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer, yakni data utama yang diperoleh langsung dari subjek yang diteliti, sumber data ini biasanya diambil peneliti melalui wawancara, observasi. Dalam penelitian ini sumber data utama dari wawancara diperoleh dari beberapa informasi seperti karyawan Cisadani Sawit Raya Rantauprapat.
2. Data Sekunder, yakni data tambahan yang diperoleh secara tidak langsung seperti berkas-berkas yang berkaitan erat dengan penelitian ini. Data sekunder yang digunakan antara lain studi kepustakaan dengan jenis sumber data misalnya dari buku, jurnal, arsip, dan dokumentasi yang digunakan didalam penelitian ini.

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010). 15.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif peneliti ialah instrumen penelitian. Keberhasilan dalam pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian. Dapat melakukan wawancara dengan subjek yang diteliti, harus mampu mengamati situasi sosial yang terjadi dalam konteks sesungguhnya, dapat mendokumentasi, simbol dan tanda yang terjadi, dan mungkin pula merekam dialog yang terjadi. Pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan secara lebih bebas bila dibanding dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka dimana subjek diminta pendapat dan ide-idenya. Wawancara dilakukan secara terbuka dimana para subjek-subjeknya tahu bahwa mereka sedang diwawancarai.⁵⁵ Pada penelitian ini peneliti langsung mewawancarai pimpinan-pimpinan dan karyawan perusahaan dalam rangka untuk mengetahui apakah bimbingan karir efektif dalam meningkatkan etos kerja.

2. Observasi

Dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mungkin mengumpulkan data yang diperlukan dalam kapasitas tersebut tanpa menjadi bagian dari sistem organisasi.⁵⁶ Mengapa digunakan metode observasi nonpartisipan dalam penelitian ini karena disini peneliti tidak ikut dalam kegiatan orang yang hendak diobservasi secara langsung

⁵⁵Masganti Sitorus, *Metodologi Pendidikan Islam*, (Medan: IAIN Press, 2016). 188.

⁵⁶Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Pendekatan Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018). 119.

dan disini peneliti hanya sebagai seorang pengamat untuk mendapatkan data yang diperlukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data untuk melengkapi penelitian, baik berupa tulisan, gambar, monumental serta karya yang semuanya memberikan informasi bagi penulis. Dokumentasi juga sebagai pelengkap dari metode wawancara dan observasi, hasil penelitian yang kredibilitasnya semakin tinggi jika melibatkan dan menggunakan dokumentasi untuk penelitian kualitatif.⁵⁷ Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera Android.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah “upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang diceritakan”.⁵⁸

Analisis data kualitatif model interaktif menurut Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut.⁵⁹

1. Reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, fokus pada hal-hal yang pokok, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Pada penelitian ini, reduksi data dilakukan pada saat peneliti

⁵⁷Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publiher, 2015). 115.

⁵⁸Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005). 248.

⁵⁹Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2021). 147-148.

mendapatkan data dari Bimbingan Karir Pimpinan dalam meningkatkan etos kerja karyawan.

2. Penyajian data, langkah selanjutnya setelah data reduksi ialah mendisplaykan data Miles dan Huberman menggunakan penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam menyajikan data peneliti mendeskripsikan data-data tentang pentingnya Bimbingan Karir dalam meningkatkan etos kerja pada karyawan.
3. Verifikasi data, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Verifikasi pada penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih gelap sehingga setelah diteliti menjadi terang atau untuk memperoleh sebuah kesimpulan yang bersifat fakta atau akurat maka perlu mencari data yang lain untuk dilakukan pengujian sebuah kesimpulan terhadap pengelolaan kegiatan pelaksanaan bimbingan karir tersebut.

G. Teknik Keabsahan Data

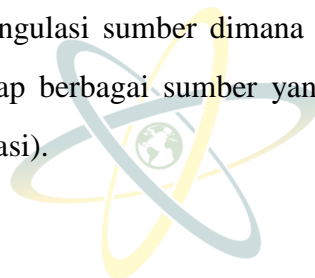
Keabsahan data pada kajian ini dilaksanakan melalui triangulasi data, yaitu data dicek dengan cara memeriksa ulang. Sebelum atau sesudah data dianalisis lalu dilakukan pemeriksaan ulang. Triangulasi dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan tingkat akurasi data. Dalam pengecekan validitas data maka data yang ditemukan diperiksa dengan menggunakan beragam cara. Berikut ini macam-macam teknik triangulasi antara lain:⁶⁰

1. Triangulasi sumber, yakni keabsahan data diuji melalui pengecekan terhadap berbagai sumber yang telah didapat.

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016). 226.

2. Triangulasi teknik, yakni keabsahan data diuji melalui pengecekan data terhadap sumber yang sama namun berdasarkan teknik yang berlainan.
3. Triangulasi waktu, yakni keabsahan data juga dipengaruhi oleh waktu. Maka dari itu untuk mengecek keabsahan data dapat dilakukan dengan mengecek wawancara, observasi atau teknik lainnya namun dalam waktu dan kondisi yang berlainan.

Pada penelitian yang penulis lakukan keabsahan data diuji dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dimana keabsahan data diuji dengan cara pengecekan terhadap berbagai sumber yang telah didapat (wawancara, observasi dan dokumentasi).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN